# BAB IV
# HASIL YANG DICAPAI

Dengan adanya program nyata yang diaksanakan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan – pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) ingin menambah sedikit kepedulian, pengetahuan dan wawasan masyarakat agar lebih tinggi dapat mengurangi tingkat kebodohan, kemiskinan, membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan pendidikan pengetahuan umum dan agama, serta menghilangkan kecemburuan sosial antara pemerintah desa, tokoh-tokoh desa dan masarakat agar terjalin hubungan yang harmonis, meningkatkan efektifitas kerja pemerintah desa dan masyarakat.

Selama melakukan kegiatan pesantren kilat dan pentas seni agama di lokasi KKL-PPM tepatnya di Desa Cibeusi kecamatan ciater. Pelaksanakan kegiatan pesantren kilat yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, karena program pesantren kilat mendapat respon baik dan positif dari semua pihak warga Desa Cibeusi, kepala desa sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program pesantren kilat dan pentas seni tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri pemahaman masyarakat mengenai Program Pesantren Kilat dan Pentas Seni itu sendiri adalah menciptakan peningkatan pendidikan dibidang agama sehingga tidak mudah melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik dan tidak sesuai dengan ajaran agama. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu kondisi dimana wawasan agama meningkat dan semakin baik melalui pelajaran agama islam di pesantren kilat, dan membantu warga mengerti akan pentingnya pendidikan dasar agama.

Nama Kegiatan : Desa Cibeusi Islami
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 16 Juli 2013 s/d Kamis, 26 Juli 2013(10 Hari)
Tempat Pelaksanaan : Mesjid Jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Sasaran : Semua warga Desa Cibeusi
Tujuan :

1. Menggalakkan kembali program desa yang sudah lama di tiadakan,
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama dan harus berkembangnya pendiddikan tersebut,
3. Membangun silaturahmi antar warga.

Dalam kegiatan pesantren kilat dan pentas seni ini tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi seperti faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
    a. Adanya dukungaan dari berbagai pihak seperti pemerintah desa, karang taruna d.n juga DKM Masjid Desa Cibeusi.
    b. Adanya hubungan kerja sama dalam pendidikan agama pada karang taruna dan DKM Masjid Al-Ikhlas guna melancarkan program.
    c. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan pesantren kilat dan pentas seni.

2. Faktor penghambat
    a. Kurang kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pendidikan agama bagi masa pembentukan karakter dan kepribadian anak.
    b. Kurangnya tenaga pekerja untuk pendidikan agama islam.

c. Kurangnya fasilitas dan sarana yang ada untuk menunjang program pesantren kilat dan pentas seni.

Program pesantren kilat dan pentas seni adalah suatu kegitan dimana diadakannya pesantren kilat guna meningkatkan pendidikan pengetahuan agama serta pembentukan karakter. kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini yang sangat berguna bagi pembentukan kepribadian anak agar kelak anak-anak penerus bangsa melakukan sesuai dengan aturan yang baik dan menjauhkan segala perbuatan yang buruk atau tercela. Kegiatan ini dikordinir langsung oleh karang taruna Desa Cibeusi dan DKM Masjid Al-Ikhlas serta mahasiswa KKL-PPM Unikom.

**a) Penyampaian Pesantren Kilat secara umum**

Pesantren kilat merupakan suatu kegiatan yang sangat positif untuk dilakukan dalam rangka membentuk karakter islami pada anak-anak serta masyarakat Desa Cibeusi. Melalui kegiatan pesantren kilat pula dapat membina akhlakul karimah diantara para anak-anak, memperkenalkan kepada anak-anak di Desa Cibeusi untuk menjadikan masjid sebagai wadah mempersatukan umat serta memberikan pendidikan agama islam sejak dini kepada anak-anak di Desa Cibeusi untuk membentengi akhlak dan moralnya agar tidak terpengaruh pada budaya global yang negatif. Kegiatan pesantren kilat harus dilakukan sejak dini dan akan terus digelorakan secara berkelanjutan karena menjadi suatu langkah pendidikan yang strategis bagi siswa, orang tua dan sekolah. Pesantren kilat dianggap sebagai suatu investasi di dunia maupun di akhirat bagi anak-anak serta masyarakat, para mahasiswa KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia, melalui kegiatan pesantren kilat maka anak-anak akan dituntut belajar sejak dini mempelajari agama islam seperti membaca dan menghafal surat-surat Al Qur’an, berdoa, dan lain-lain. Bagi masyarakat, melalui kegiatan pesantren kilat maka akan

membantu mereka dalam mendidik anaknya membentuk karakter yang islami, menjadikan anak-anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah yang senantiasa mendoakan mereka. Pengajar, melalui kegiatan pesantren kilat maka akan menjadi suatu kerja sosial (ibadah) yang akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT jika dilandasi dengan penuh keikhlasan.

**Pemberian Materi iman dan takwa**

Pengertian iman dan takwa ;

Iman menurut bahasa ialah percaya, membenarkan atau meyakini sesuatu dengan hati. Iman ialah mengikrarkan dengan lisan, meyakini dengan hati dan mengamalkan dengan anggota badan

Pengertian iman dapat disimpulkan mempercayai semua ajaran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW, yang bersumber dari Allah SWT, yang tidak cukup dengan pengakuan saja tetapi mesti direalisasikan dalam bentuk pengamalan terhadap ajaran yang dibawakan oleh Nabi kemudian akan timbullah ketaqwaan di dalam diri manusia setelah proses keimanan tersebut.

Usaha menanamkan iman ;

Pendidikan keimanan perlu ditanamkan sejak dini sebagaimana menurut pendapat Al-Ghazali yang dikutif oleh Zainuddin yakni:

“Ketahuilah, bahwa apa yang telah kami sebutkan itu mengenai penjelasan akidah (keyakinan) maka sebaiknya di dahulukan kepada anak-anak pada awal pertumbuhannya. Supaya dihafalkan dengan baik, kemudian senantiasalah terbuka pengertiannya nanti sedikit demi sedikit sewaktu dia telah besar. Jadi permulaan dengan menghafal, lalu memahami, kemudian beretika, mempercayai dan membenarkan  dan yang berhasil pada anak-anak tanpa memerlukan bukti.”

Jadi cara memperteguh iman adalah melalui tiga unsur dari pengertian iman itu sendiri yaitu ;

- Dibaca dan diucapkan dengan lisan atau bahkan dihafalkan ayat-ayat maupun hadis yang berhubungan erat dengan keimanan.
- Memahami pengertiannya dan mencamkan dalam pikirannya kemudian diakui kebenarannya dalam hati, agar dapat meresap sedalam-dalamnya.
- Mengamalkan ajaran-ajarannya yang terkandung di dalamnya.

Ilmu pengetahuan keagamaan memang bisa dipelajari, namun keyakinan tidak bisa dipelajari tapi harus ditumbuhkan atau ditanamkan, oleh karena itu perlu upaya- upaya kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait diantaranya yaitu sebagai berikut:

- *Kerja Sama Guru Agama (Sekolah) dengan orang tua peserta didik*
- *Kerjasama Guru Agama dengan Aparat Sekolah (Kesatuan Wawasan)*
- *Pendidikan Agama dalam Keluarga*

Iman dan taqwa merupakan hal yang pertama dan paling utama dalam ajaran islam yang mesti tetanam dalam setiap individu, sehingga pendidikan keimanan merupakan fondasi dari ilmu pengetahuan dan aspek pendidikan lainnya serta merupakan pedoman dan pandangan hidup seorang muslim. Sehingga dalam memahami dan mendalami serta meyelidiki ajaran Islam, menghayati dan mengamalkannya harus berlandaskan keimanan yang kuat bahkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan keulatan iman manusia akan dapat mengokohkan kehidupan batin, dapat mengembangkan perasaan moral, susila, dan akhlak dapat membangun spritual yang stabil. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan keimanan merupakan asa dari segala upaya pendidikan dan dasar penompang bagi kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat.

**Penyampaian Praktek Wudhu**

Wudhu ; Wudhu adalah membasuh,mengalirkan dan membersihkan dengan menggunakan air yang suci dan mensucikan,pada setiap anggota wudhu ( wajah/muka,kedua tangan,kepala/rambut,dan kedua kaki),sebagai persiapan seorang muslimuntuk beribadah kepada Allah SWT.
Adapun dalil Al-Qurannya yaitu surat Al-Maidah ayat 6,

إِلَى وَأَرْجُلَكُمْ بِرُؤُوسِكُمْ وَامْسَحُواْ الْمَرَافِقِ إِلَى وَأَيْدِيَكُمْ وُجُوهَكُمْ فاغْسِلُواْ الصَّلاةِ إِلَى قُمْتُمْ إِذَا آمَنُواْ الَّذِينَ أَيُّهَا يَا النِّسَاء لاَمَسْتُمُ أَوْ الْغَائِطِ مِّنَ مَّنكُم أَحَدٌ جَاء أَوْ سَفَرٍ عَلَى أَوْ مَّرْضَى كُنتُم وَإِن فَاطَّهَّرُواْ جُنُباً كُنتُمْ وَإِن الْكَعْبَينِ وَلَـكِن حَرَجٍ مِّنْ عَلَيْكُم لِيَجْعَلَ اللّهُ يُرِيدُ مَا مِّنْهُ وَأَيْدِيكُم بِوُجُوهِكُمْ فَامْسَحُواْ طَيِّباً صَعِيداً فَتَيَمَّمُواْ مَاء تَجِدُواْ فَلَمْ تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ عَلَيْكُمْ نِعْمَتَهُ مَّوَلِيُتِ لِيُطَهَّرَكُمْ يُرِيدُ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit [403] atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh [404] perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan ni'mat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur”*

Adapaun syarat-syarat syahnya wudhu adalah:

- Islam,
- Berakal,
- Tamyiz,

Yang dimaksud dengan tasmiyah adalah membaca “bismillah”.

Bolehjuga apabila ditambah dengan “Ar-Rohmanir Rohim“. Tasmiyah ketika hendak memulai shalat merupakan syarat sah wudhu berdasarkan sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Tidak ada shalat bagi orang yang

tidak berwudhu dan tidak ada wudhu bagi orang yang tidak menyebut nama Allah(bertasmiyah,)"(*HR.IbnuMajah,hasan)*

~Niat,

Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda,"Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang hanyalah mendapatkan apa yang diniatkannya"(HR.BukharidanMuslim).

Oleh karena itu, orang yang dhohirnya(secara kasat mata) berwudhu, akan tetapi niatnya hanya sekedar untuk mendinginkan badan atau menyegarkan badan tanpa diniati untuk melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya maka wudhunya tidak sah. Dan yang perlu untuk diperhatikan, bahwa niat di sini letaknya di dalam hati dan tidak perlu dilafazkan.

~Istishhab

~Istinja dan Istijmar sebelumnya(bila setelah buang hajat)

~Air yang thahur (suci lagi mensucikan),

Air dikatakan suci atau masih suci manakala tidak tercampur oleh zat/barang yang najis sehingga menjadi berubah salah satu dari tiga sifat, yaitu bau, rasa dan warnanya.

*~Air yang mubah(bukan hasil curian misalnya),*

Apabila air diperoleh dengan cara mencuri, maka tidak sah berwudhu dengan air tersebut. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sesungguhnya Allah Ta'ala itu Maha Baik. Dia tidak menerima sesuatu kecuali yang baik." (HR. Muslim). Sudah dimaklumi, bahwa mencuri merupakan perbuatan yang tidak baik dan keharamannya sudah jelas. Oleh karena itu, air hasil curian (yang merupakan barang yang tidak baik) tidak sah digunakan untuk berwudhu.

*~Menghilangkan sesuatu yang menghalangi air meresap dalam pori-pori.*

Tidak sah wudhu seseorang yang memakai kutek atau yang lainnya yang dapat menghalangi sampainya air ke kulit.

Shalat ;

*"Jagalah shalat-shalat tersebut dan salat pertengahan (al-wustha)." (QS al-Baqarah: 238).*

Kata shalawat (shalat-shalat) pada ayat di atas berbentuk jamak atau plural yang dalam bahasa Arab berjumlah tiga atau lebih. Kemudian ia ditambah dengan shalat wustho (shalat pertengahan). Jadi kalau mencermati ayat di atas berarti Allah paling tidak menyuruh untuk menjaga empat shalat. Namun kata pertengahan menunjukkan posisinya berada di tengah. Jika hanya empat maka tidak ada yang ditengah. Sehingga agar ada yang peris di tengah berarti minimal jumlahnya lima. Dari sini saja dapat diketahui kelemahan logika mereka yang mengatakan bahwa shalat hanya dua waktu, tiga waktu dan seterusnya. Ini secara logika sesuai dengan makna bahasa yang ada.

Menurut Ibnu Abbas ra (mufassir dari kalangan sahabat yang mendapat doa khusus dari Nabi saw agar diberi pemahaman dan kemampuan takwil), menurut beliau maksud dari bertasbih pada ayat tersebut adalah shalat. Jadi shalatlah kamu kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari (Maghrib dan Isya), dan ketika berada di waktu subuh,ketika berada di waktu sore (asar) dan ketika berada di waktu zuhur(HR Ibn Jarir). Dengan demikian jumlahnya lengkap menjadi lima waktu. Nah terkait dengan itu Rasulullah saw menyebutkan kewajiban shalat lima waktu dalam sejumlah hadits. Di antaranya beliau bersabda, "Bagaimana Menurut kalian seandainya ada sungai di depan pintu rumah salah seorang dari kalian di mana dia mandi di dalamnya setiap hari lima kali, apakah masih ada kotorannya yang tersisa sedikit pun?" Mereka menjawab,"Tidak ada kotoran yang tersisa sedikit pun." Rasulullah saw bersabda, "Begitulah perumpamaan shalat lima waktu, dengannya Allah menghapus kesalahan-kesalahan." (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Jadi kalau kita mau menelaah ayat-ayat di atas secara tulus, benar, dan dengan pemahaman yang sahih seperti yang menjadi pegangan para sahabat, tabiin, dan seterusnya di mana mereka melaksanakan shalat lima waktu seperti yang diwajibkan, insya Allah kita akan selamat dari pemahaman sesat.

Tayyamun ;

Tayamum menurut arti bahasa adalah menyengaja, sedangkan menurut arti syara' adalah mengusapkan debu pada wajah dan kedua tangan dengansyarat–syarat tertentu. Tayammum merupakan salah satu sarana bersuci dari hadast kecil atau hadast besar, sebagai pengganti wudlu' atau mandi, disaat seseorang tidak bisa menggunakan air dikarenakan terdapat suatu halangan.

Rukun – rukun Tayammum

1. Niat
2. Memindah debu
3. Mengusap wajah
4. Mengusap kedua tangan sampai siku-siku
5. Tartib

Materi afalan dan Pemberian Ayat Al-Quran

Anak-anak Desa Cibeusi secara acak disuruh untuk membaca ayat Al-Quran yang kemudian akan diperbaiki oleh Pengajar jika memang lafadz yang diucapkan kurang tepat.

**b) Deskripsi Program**

Program Pesantren Kilat ini diikuti oleh masyarakat Desa Cibeusi dan Mahasiswa KKL-PPM Unikom periode Juli 2013 untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan agama di Desa Cibeusi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang para warga Desa Cibeusi khususnya anak-anak untuk ikut serta dalam pesantren kilat dan pentas seni ini melalui arahan yang

diberikan oleh mahasiswa dengan bantuan yang diberikan oleh DKM Masjid Al-Ikhlas serta karang taruna. Dengan memberikan pelajaran yang lebih bermanfaat dan lebih baik kedepannya.

**c) Tujuan Program**

Tujuan diadakannya kegiatan Program Pesantren kilat dan pentas seni ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas kepribadaian dan pengetahuan agama
2. Menjalin silaturahmi antar warga
3. Menumbuhkan kekeluargaan antara masyarakat dengan mahasiswa KKL-PPM Unikom

**d) Sasaran Program**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang serta Mahasiswa KKL-PPM Unikom. Adapun materi yang diprogramkan dalam pesantren kilat dan pentas seni yang diadakan di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater

1. Baca Tulis Al Qur'an
   a. Tata cara membaca Al Qur'an
   b. Praktek membaca Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid
   c. Cara dan praktek menulis Al Qur'an
   d. Memahami dan menganalisis kandungan isi Al Qur'an untuk dipedomani dalam amaliyah kehidupan sehari-hari.
2. Aqidah/Tauhid
   a. Memahami Rukun Iman dan cara melaksanakannya
   b. Implementasi keimanan dan konsekwensinya dalam kehidupan sehari-hari
   c. Iman kepada Nabi Muhammad SAW dan melaksanakan ajarannya.

3. Akhlaq
    a. Akhlaq kepada Allah dan Rasul
    b. Akhlaq kepada orang tua dan guru
    c. Akhlaq bergaul dengan lawan jenis menurut Islam
    d. Sikap dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari.
4. Ibadah/Praktek Ibadah
    a. Memahami dan menjalankan semua rukun Islam
    b. Cara bersuci yang benar (wudlu, mandi dan tayamum)
    c. Cara shalat yang benar (syarat, rukun, dan sunat-sunat shalat)
    d. Menghafal beberapa wirid (do'a sesudah shalat)
    e. Cara/praktek shalat yang benar : pada shalat wajib 5 waktu dan shalat jenazah, shalat sunnat dhuha, tahajud, witir dan shalat lainnya yang dipilih oleh penyelenggara.

**e) Indikator Keberhasilan**

1. Lingkungan sekitar Desa Cibeusi menjadi lebih baik lagi pengetahuan dan juga pendidikan di bidang keagamaan.
2. Masyarakat dan Mahasiswa KKL-PPM Unikom saling mengenal dengan baik
3. Terjalin hubungan tali silaturahmi antar warga dengan Mahasiswa KKL-PPM Unikom

**f) Dana**

Dalam program ini dana yang dikeluarkan adalah dana dari kas kelompok KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia Desa Cibeusi, dan ada juga dana dari pengajuan proposal yang diberikan oleh resort villa sari alam ciater subang.

**g) Dokumentasi**

Gambar 4.1 Kegiatan Pesantren Kilat



Sumber : Mahasiswa KKL-PPM Unikom

Atas dasar hasil yang dicapai dan penelitian maka kami mengetahui beberapa permasalahan yang ada di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater. Kami melakukan beberapa pendekatan-pendekatan baik secara objektif maupun secara kualitatif. Kemudian pendekatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahi sejauh mana masalah yang dirasakan paling mendesak di wilayah Desa Cibeusi. Pendekatan yang kami lakukan adalah dengan cara kunjungan, dan silaturahmi serta wawancara dan pendekatan secara kekeluargaan, serta memberikan sedikit saran dan arahan agar permasalahan sedikit bisa diselesaikan dengan tidak menimbulkan masalah baru yang sekiranya menjadi halangan dalam laju kepemerintahan desa.

Bila kita telaah dari setiap pelaksanaan kegiatan selalu timbul nilai positif dan negatifnya, namun intinya suatu kegiatan bukanlah suatu hal yang memberatkan tetapi itu semua hanyalah resiko yang harus dihadapi, begitupula dari segi paktor penghambat dalam kegiatan KKL-PPM yang dilaksanakan di Desa cibeusi secara keseluruhan berdasarkan survey yang sudah dilakukan pada tahap awal memang ditemukan adanya beberapa

paktor hambatan yang memungkinkan yang menjadi nahan kajian yang harus benar-benar diperhatikan oleh semua kalangan masarakat.

Secara signifikan kendala-kendala yang dihadapi diantaranya :

a. Masih adanya anggapan bahwa mahasiswa yang melakukan KKL-PPM datang dengan membawa dana bantuan seperti bantuan dari pemerintah, pusat dan daerah, bahkan ada anggapan bahwa mahasiswa banyak membawa perbekalan untuk membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.
b. Sebagian masyarakat belum begitu sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan.
c. Hanya tersedianya satu sekolah unggulan di desa Cibeusi (SD Margaasih) dan itu pun masih minim, sehingga lapangan untuk mengembangkan potensi mahasiswa pada bidang pendidikan dan sosialiasi hanya tertuju pada pengajian dan pendidikan paud.

Selama pelaksaan Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa juga memperoleh kemudan yaitu :

a. Masyarakat di Desa Cibeusi mudah bersosialisasi dan tidak tertutup dengan apa yang ada sehingga penerimaannya lebih baik.
b. Fasilitas keagamaan terutama mesjid, kantaor desa, balai pertemuan, dan SD yang strategis sehingga mudah di jangkau.
c. Sosial budaya serta adat istiadat masyarakat Desa Cibeusi tidak bertentangan dengan agama bahkan tokoh masyarakat dan para guru di Desa Cibeusi sehingga penerimaannya sangat baik.
d. Posko KKL-PPM berada pada lingkungan yang kondisi agamanya masih sangat kuat seperti kebiasaan shalat berjamaah yang lima waktu rutin berjamaah, karena lingkungan yang ada pada lingkungan pesantren.

Di lingkungan pedasaan khususnya di desa cibeusi, sangat mudah untuk melaksanakan sosialisasi dan pelaksanaan PESANLAT DAN PENTAS SENI sehingga pelaksanaannya akan maksimal. Termasuk ketika memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan lebih mudah dilakukan. Akan tetapi dalam pelaksanaan sosialisasinya harus benar-benar terlaksana agar kegiatan ini pelaksanaanya benar-benar tercapai sehingga mahasiswa selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja Lapangan – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) tidak akan sia-sia dan dapat memberikan maanfaat kedepannya untuk masyarakat desa. Jadi sangat jelas bahwa pendidikan dasar agama islam sebagai proses dalam perkembangan pembentukan karakter dan pembentukan kepribadian yang lebih baik akan tercapai. Bila lingkungan tidak mendukung dalam artinya mahasyarakatnya tidak sadar dan tidak peduli akan pendidikan agama islam, maka akan sangat sulit bagi masyarakatnya untuk mencapai kepribadian dan pengetahuan yang lebih baik lagi kedepannya.

Adapun beberapa kelebihan penerapaan pelaksananan program PESANTREN KILAT DAN PENTAS SENI di desa cibeusi yang merupakan dampak positif penerapaan program PESANTREN KILAT DAN PENTAS SENI antara lain :

a. Menciptakan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan agama anak untuk membentuk kepribadian bagia anak-anak penerus bangsa
b. Masyrakat akan menjadi lebih aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan keagamaan.
c. Membekali masyarakat untuk tentang hal-hal yang baik dan buruk dalam agama islam.
d. Mendorong lahirnya kepribadian yang lebih baik kedepannya bagi masyarakat Desa Cibeusi khususnya anak-anak.
e. Meningkatkan kesadaran untuk peduli pendidikan agama.

Pada akhir kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa, kami peserta KKL-PPM Unikom dapat melaksanakan program KKL-PPM sampai dengan selesai, meskipun masih banyak kekurangan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, walaupun demikian kami tetap optimis bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat.

Gambar 4.2 Kegiatan Lomba Baca Tulis Al-Quran



Sumber : Mahasiswa KKL-PPM Unikom

Selama kegiatan KKL-PPM kami mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan penitia pelaksana yang telah memberi arahan serta dukungan atas terlaksananya program kegiatan KKL-PPM di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

Dari hasil yang kita capai selama pelaksanaan kegiatan KKL-PPM adapun Tujuan dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja lapangan pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang di teliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masarakat.

Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.